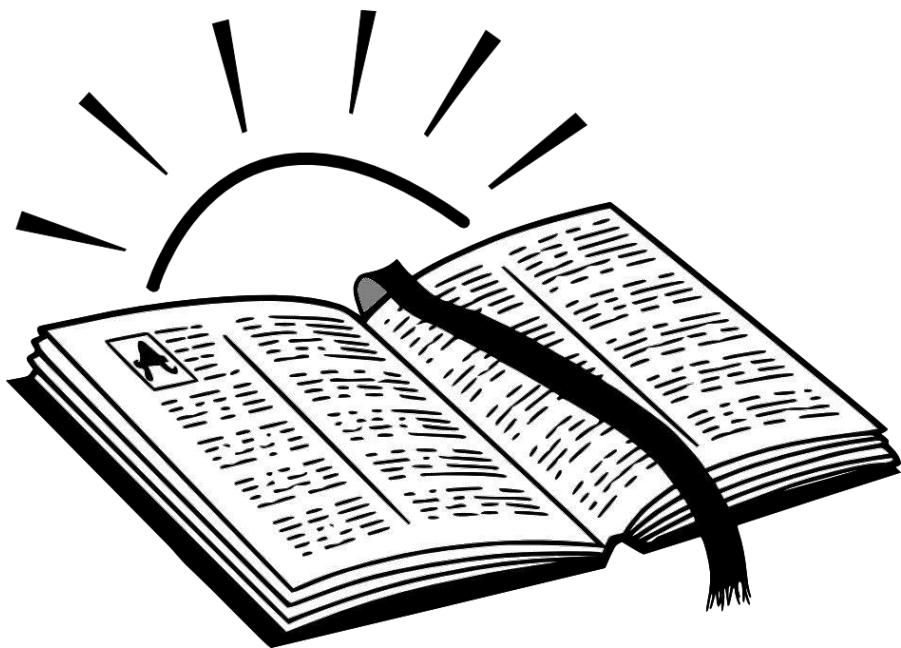


Pedoman Pelajaran Firman Tuhan



Serta Jadwal Pembacaan Alkitab
Selama 18 Bulan

Seri: Pelajarilah Firman Tuhan!

Sastra Hidup Indonesia

Edisi Kedua 2013

Judul asli: *How to Interpret the Bible*

Paul D. Washer, HeartCry Magazine, Vol. 1 September 1997

(<http://www.heartcrymissionary.com/resources/magazine-download/24-vol>)

Copyright: © 1997, 2006, 2011 Paul D. Washer, HeartCry Missionary Society INC., A.S.
<http://www.heartcrymissionary.com>

Bersyukur atas Firman Tuhan:

10 Reasons Why I am Thankful for the God Breathed Bible – John Piper

Copyright: © Desiring God – www.desiringGod.org

(http://www.desiringgod.org/ResourceLibrary/TasteAndSee/ByDate/2006/1885_10_Reasons_Why_I_Am_Thankful_for_the_GodBreathed_Bible/)

Injil Yesus Kristus yang Sejati

The Gospel of Christ - Heart Cry Tract

(<http://www.heartcrymissionary.com/resources/magazine-download/2189-the-gospel-of-jesus-christ-tract>)

Jadwal Pembacaan Seluruh Alkitab

Copyright: Gemeinde-liest-Bibel (www.gemeinde-liest-bibel.de); H. Berkah (Edisi Ketiga 2011)
Some rights reserved © ⓘ ⓘ ⓘ

Penerjemah: Joko Pitono

Editor Utama: Lidyawati Maici

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Hak pengarang dilindungi Undang-undang © ⓘ ⓘ ⓘ

Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdja-sama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSLIT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, THE GIMP®, dan Inkscape®



Daftar Isi

Daftar Singkatan Kitab.....	iv
Prakata.....	v
Bacalah Kitab Suci!.....	1
Bagaimana Caranya Kitab Suci Dapat Dipelajari dan Dipahami.....	3
Bersyukurlah atas Firman Tuhan.....	7
Injil Yesus Kristus yang Sejati.....	9
Jadwal Pembacaan Seluruh Alkitab.....	13

Daftar Singkatan Kitab

Perjanjian Lama

Kej.	Kejadian	Pkh.	Pengkhotbah
Kel.	Keluaran	Kid.	Kidung Agung
Im.	Imamat	Yes.	Yesaya
Bil.	Bilangan	Yer.	Yeremia
Ul.	Ulangan	Rat.	Ratapan
Yos.	Yosua	Yeh.	Yehezkiel
Hak.	Hakim-hakim	Dan.	Daniel
Rut	Rut	Hos.	Hosea
1Sam.	1 Samuel	Yl.	Yoël
2Sam.	2 Samuel	Am.	Amos
1Raj.	1 Raja-raja	Ob.	Obadja
2Raj.	2 Raja-raja	Yun.	Yunus
1Taw.	1 Tawarikh	Mi.	Mikha
2Taw.	2 Tawarikh	Nah.	Nahum
Ezr.	Ezra	Hab.	Habakuk
Neh.	Nehemia	Zef.	Zefanya
Est.	Ester	Hag.	Hagai
Ayb.	Ayub	Za.	Zakharia
Mzm.	Mazmur	Mal.	Maleakhi
Ams.	Amsal		

Perjanjian Baru

Mat.	Matius	1Tim.	1 Timotius
Mrk.	Markus	2Tim.	2 Timotius
Luk.	Lukas	Tit.	Titus
Yoh.	Yohanes	Flm.	Filemon
Kis.	Kisah Para Rasul	Ibr.	Ibrani
Rm.	Roma	Yak.	Yakobus
1Kor.	1 Korintus	1Ptr.	1 Petrus
2Kor.	2 Korintus	2Ptr.	2 Petrus
Gal.	Galatia	1Yoh.	1 Yohanes
Ef.	Efesus	2Yoh.	2 Yohanes
Filp.	Filipi	3Yoh.	3 Yohanes
Kol.	Kolose	Yud.	Yudas
1Tes.	1 Tesalonika	Why.	Wahyu
2Tes.	2 Tesalonika		

Prakata

Mengenai Nama-nama Tuhan

Penerbit *Sastra Hidup Indonesia* tidak ingin memberikan kesan bahwa tidak ada perbedaan antara Tuhan Yang Kekal dan Mahakuasa yang menyatakan diri di dalam Alkitab dan 'Allah' yang diperkenalkan di dalam Al-Qur'an. Sesungguhnya, kami mengakui bahwa mereka sama sekali tidak sama.

Di dalam buku ini, kami menyediakan bagi para pembaca dan para siswa, nama-nama dan istilah-istilah tentang Tuhan Alkitabiah secara teliti dan saksama. Nama-nama dan istilah-istilah Ilahi yang digunakan di dalam naskah-naskah Alkitab asli seharusnya dicantumkan dengan setepat-tepatnya di dalam buku ini. Oleh karena itu, penerbit memutuskan untuk menghindari penggunaan beberapa istilah dan ungkapan "tradisional" yang digunakan di dalam banyak buku Kristen di Indonesia.

Penerbit juga tidak menggunakan istilah-istilah dari bahasa aslinya – bahasa Ibrani dan bahasa Yunani – dengan menyalin setiap huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain, walaupun cara kerja ini sesungguhnya sangat akurat. Hal ini karena kita akan menganggap istilah-istilah seperti itu agak asing dan tidak biasa.

Oleh sebab itu, istilah-istilah yang digunakan dalam buku ini adalah istilah-istilah yang sudah cukup biasa dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah berikut ini adalah istilah-istilah yang terpenting:

- Nama pribadi TUHAN Yang Kekal dan TUHAN Yang Mahakuasa (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "YAHWEH") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "TUHAN". (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf besar saja)
- Istilah umum Tuhan (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "Elohim") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "Tuhan". (huruf pertamanya saja yang besar)
- Dalam Perjanjian Baru, yang ditulis dalam bahasa Yunani, Roh Kudus membimbing para penulis dengan menggunakan kata "theos" [θεός] baik sebagai nama pribadi TUHAN maupun sebagai istilah umum. Kami

menghormati fakta ini dan kami menerjemahkan kata “*theos*” [θεός] dengan memakai istilah “Tuhan”.

- Gelar dan istilah umum Yesus Kristus (yang aslinya di dalam bahasa Yunani: “*kyrios*” [κύριος]) diterjemahkan sesuai dengan artinya dalam bahasa asli, yaitu “Tuan” (huruf pertama ditulis dengan memakai huruf besar). Jikalau kata “*kyrios*” [κύριος] tersebut dikenakan pada manusia atau ciptaan-ciptaan yang lain, yang digunakan adalah istilah “*tuan*”. (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil)
- Istilah-istilah umum untuk dewa-dewi atau ilah-ilah yang lain diterjemahkan dengan menggunakan istilah-istilah yang umum, yaitu “ilah” atau “dewa”. (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil)

Kami yakin bahwa penggunaan istilah yang tepat ini akan menolong para pembaca untuk membedakan TUHAN, Pencipta kekal yang telah menyatakan Diri-Nya sendiri di dalam Alkitab dan Allah yang terdapat di dalam Al-Qur'an: TUHAN Alkitabiah sama sekali tidak sama dengan Allah yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

Kami yakin bahwa ketepatan penggunaan istilah ini dapat menjadi suatu berkat yang bermanfaat bagi Anda dan memberikan suatu rasa hormat kepada satu-satunya Tuhan Tritunggal.

Bacalah Kitab Suci!

Salah satu hal terhebat yang dapat dilakukan oleh seorang percaya yang muda adalah dengan membuat suatu cara yang sistematis dalam pembacaan Alkitab – Buku Firman Tuhan – seumur hidup, dari Kejadian hingga Wahyu, dan dilakukan berulang kali selama Anda hidup.

Pengetahuan tentang Firman Tuhan kebanyakan orang Kristen terpecah karena mereka hanya membaca sebagian saja. Saya mengenal beberapa orang yang amat pandai dalam doktrin tertentu, tapi pengetahuan Kitab Suci mereka secara keseluruhan amat lemah.

Untuk menghindari kesalahan ini, Anda harus membaca Alkitab secara *teratur dan sistematis*, yaitu dari bagian per bagian.

Tidak ada orang yang membaca sebuah literatur dengan melompat dari satu bagian ke bagian lain dan hanya membaca satu bagian tertentu secara acak. Mereka akan membaca mulai dari awal dan bergerak maju, pasal demi pasal, hingga mereka mencapai bagian yang terakhir. Sangat jarang orang percaya yang membaca Alkitab dengan cara yang berurutan seperti itu!

Ingatlah: Alkitab adalah perkataan Tuhan yang diberikan – atau “*diilhamkan*” – oleh Tuhan tanpa kesalahan. Firman Tuhan diberikan-Nya kepada kita dalam bentuk buku. Untuk dapat memahaminya secara utuh maupun setiap bagiannya, kita harus membacanya dengan sungguh-sungguh!

Salah satu cara terbaik untuk membaca Kitab Suci adalah dengan menuliskan pemahaman dan pertanyaan yang muncul ketika Anda membacanya.

Setiap kali Anda mengulangi pembacaan ini, Anda akan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pikiran Anda sebelumnya dan beberapa pertanyaan yang baru muncul. Anda juga akan mampu memperdalam dan memperjelas pemahaman-pemahaman Anda sebelumnya.

Dengan cara ini, Anda akan mengetahui bahwa Alkitab adalah penjelasan terbaik terhadap dirinya sendiri. Sekedar mengingatkan: kebanyakan orang tidak pernah berhasil membaca seluruh Alkitab karena mereka menggunakan akal pikiran mereka sendiri dalam memahami semuanya dan mencoba membuat penjelasan sendiri.

Ada dua saran yang saya berikan: *Pertama*, tulislah beberapa pertanyaan singkat Anda dan lanjutkanlah pembacaan Firman Tuhan. *Kedua*, tulislah beberapa pemahaman yang Tuhan tekankan dalam hati Anda untuk diingat. Kita telah memiliki penjelasan yang cukup untuk mengalahkan para pelajar sekolah Alkitab di bumi!

Bagi seorang percaya yang masih muda, Alkitab dengan jelas berlimpahan. Alkitab memang selalu berlimpahan! Itu karena Alkitab lebih mengandung kebenaran tentang Tuhan daripada yang dapat dipahami dan ditaati oleh seorang manusia siapa pun.

Bagaimana pun juga, membaca halaman demi halaman dari Firman Tuhan merupakan suatu perjalanan yang mengagumkan. Oleh sebab itu, jangan pernah hanya mempelajarinya, tetapi selalu berusaha supaya hidup Anda diubahkan. Walaupun pikiran kita sepenuhnya harus digunakan, namun hal ini bukanlah tentang intelek atau pikiran semata. Hidup sebagai seorang Kristen yang sejati adalah tentang mengenal Tuhan secara pribadi dan erat, serta kehidupan yang diubahkan menjadi seperti Tuan Yesus!

Janganlah menyerah! Setiap hari yang Anda berikan untuk pembacaan Firman Tuhan akan menambah tahun-tahun pembelajaran dan kekayaan pengetahuan Firman Tuhan! Tidak membaca Firman Tuhan setiap hari akan mengurangi besarnya harta Anda yang berharga pada akhirnya.

Bagaimana Caranya Kitab Suci Dapat Dipelajari dan Dipahami

Alkitab sebagai Buku Firman Tuhan adalah sebuah kitab rohani yang harus ditafsirkan melalui penerangan Roh Kudus (1Kor. 2:12-14). Alkitab juga merupakan sebuah buku dengan penafsiran yang benar yaitu penafsiran berdasarkan tata bahasanya, yaitu apa yang tertulis. Karena alasan inilah maka sangat penting bagi kita untuk menguasai aturan atau prinsip dalam penafsiran. Ilmu penafsiran (Hermeneutik) adalah suatu pelajaran tentang prinsip-prinsip ini.

Ilmu penafsiran itu adalah suatu hal yang serius. Penafsiran kita terhadap Alkitab akan menentukan kepercayaan kita. Kepercayaan kita akan menentukan bagaimana kita berpikir dan bertindak. Ada 13 prinsip yang harus kita ikuti saat kita mempelajari dan menafsirkan Firman Tuhan.

1. Alkitab adalah Otoritas yang Mutlak

Tidak mungkin mempelajari dan menafsirkan Alkitab dengan benar tanpa adanya keyakinan bahwa keseluruhan Alkitab adalah Firman Tuhan yang sejati dan tanpa kesalahan. Kita tidak memiliki hak untuk menolak bagian-bagian tertentu dari Alkitab karena bagian-bagian tersebut bertentangan dengan tradisi, budaya, pendapat, atau gaya hidup kita.

2. Roh Kudus adalah Pengajar Alkitab Terbaik.

Tuhan Yesus berkata bahwa Ia mengutus Roh Kudus untuk membimbing jemaat kepada seluruh kebenaran (Yoh. 14:26; 16:13). Tanpa penerangan dari Roh Kudus tidaklah mungkin untuk memahami Alkitab (1Kor. 2:14).

Hal ini tidaklah berarti bahwa di dalam nama “Roh Kudus“, kita memiliki hak untuk menghilangkan apa yang tertulis dalam Firman tersebut atau menambahkan sesuatu ke dalamnya. Hanya apa yang tertulis dalam Alkitab sajalah yang dapat diteguhkan sebagai pengajaran. Perasaan dan emosi kita hanya memiliki nilai yang kecil dalam pembentukan suatu iman yang Alkitabiah.

3. Alkitab adalah Penafsir yang Terbaik bagi Dirinya Sendiri

Pada saat kita tidak dapat memahami penafsiran suatu bagian Alkitab atau kita ingin memperluas pemahaman kita, kita seharusnya mencari penjelasan tersebut dalam referensi-referensi Alkitabiah yang lain.

4. Alkitab Tidak Saling Bertentangan dalam Dirinya Sendiri

Oleh karena itu harus selalu ada keselarasan dalam penafsiran kita terhadap nas-nas yang berbeda. Jikalau penafsiran kita terhadap suatu nas bertentangan dengan penafsiran terhadap nas yang lain, maka kita telah mengalami kesalahan dalam penafsiran.

5. Nas yang tidak Jelas Harus Ditafsirkan melalui Nas yang Jelas

Nas yang penafsirannya tidak begitu jelas seharusnya ditafsirkan melalui nas-nas yang terang, sehingga nas tersebut dapat dipahami secara jelas dan benar.

6. Tata Bahasa Menentukan Penafsiran

Teks atau ayat yang sedang kita pelajari hanya memiliki sebuah penafsiran yang benar dan penafsiran yang benar adalah yang berdasarkan pada tata bahasa (yaitu apa yang tertulis). Meski pun ayat atau teks tersebut memiliki berbagai macam penerapan, tapi hanya memiliki satu penafsiran yang benar yaitu yang sesuai dengan apa yang tertulis.

Ilmu penafsiran adalah suatu hal yang serius. Penafsiran kita terhadap Alkitab akan menentukan kepercayaan kita dan kepercayaan ini akan menentukan bagaimana kita berpikir dan bertindak.

7. Konteks Penting Sekali!

Alkitab adalah seperti sebuah “puzzle” atau teka-teki. Tidak mungkin menafsirkannya dan memahaminya sepotong demi sepotong tanpa suatu pemahaman yang umum dari semua yang lainnya.

Masing-masing kata harus ditafsirkan dalam konteks kalimatnya. Setiap kalimat harus ditafsirkan dalam konteks paragrafnya. Masing-masing paragraf harus ditafsirkan dalam konteks kitabnya. Masing-masing kitab harus ditafsirkan dalam konteks keseluruhan Alkitab.

8. Kata-kata Masing-masing Adalah Penting

Tuhan memilih dan memakai kata-kata tertentu untuk menyampaikan kebenaran-Nya dan kehendak-Nya kepada kita. Oleh karena itu penting sekali untuk memutuskan makna dari masing-masing kata tersebut.

9. Penafsiran yang Paling Sederhana Biasanya yang Paling Baik.

Alkitab tidak ditulis bagi para teolog atau orang-orang mistik, melainkan untuk orang-orang kebanyakan. Meski pun terdapat metafora-metafora, perumpamaan-perumpamaan, dan lambang-lambang yang dipakai oleh Tuhan, kita selalu harus mencari penafsiran yang paling langsung.

10. Perjanjian Lama Seharusnya Ditafsirkan Dalam Terang Perjanjian Baru.

Perjanjian Baru selalu menentukan penerapan dan pemahaman Perjanjian Lama. Sebuah contoh yang baik adalah tentang pengajaran Roh Kudus. Dalam Perjanjian Lama, Roh Kudus dapat diambil dari orang percaya (Maz. 51:13). Akan tetapi, dalam Perjanjian Baru Ia tetap tinggal untuk selama-lamanya di dalam orang percaya yang sejati (Yoh. 14:16-17).

11. Penafsiran Harus Tidak Melebihi Penyataan Kitab Suci

Apa yang tidak dijelaskan oleh Alkitab, seharusnya hal itu kita terima sebagai suatu misteri. Jikalau kita menafsirkan melampaui dari “apa yang yang tertulis” maka kita berada dalam bahaya akan pembentukan ajaran atau doktrin yang sesat.

12. Tujuan Penafsiran Alkitab adalah Pemahamannya

Ketika kita menafsirkan sebuah nas Kitab Suci, kita harus mengeluarkan maknanya, yang sesungguhnya diberikan oleh Tuhan. Sesungguhnya kita harus menolak dan menghindari suatu pemahaman nas yang disesuaikan dengan pengertian dan keinginan kita sendiri.

Kita harus menolak dan menghindari suatu penafsiran Alkitab menurut dugaan-dugaan kita sendiri, atau berdasarkan atas gagasan-gagasan yang dibentuk dari prasangka-prasangka saja. Prasangka-prasangka kita itu tidak ubahnya seperti kaca mata berwarna yang mengacaukan pandangan kita terhadap Firman Tuhan. Kita harus berusaha untuk menanggalkan “kaca mata” kita tersebut dan melihat nas itu sebagaimana adanya.

Inilah sebuah pekerjaan yang besar bagi seorang pelajar Alkitab.

13. Penafsiran Pribadi Kita Harus Selalu Dibandingkan dengan Penafsiran dari Jemaat Tuan Yesus

Selama 2000 tahun terakhir, orang percaya yang sejati telah mempelajari Kitab Suci secara sungguh-sungguh dan dengan tulus hati. Kita harus membandingkan hasil pelajaran dan penafsiran kita dengan hasil-hasil pelajaran dan penafsiran mereka.

Kalau penafsiran kita ternyata jauh berbeda dengan penafsiran orang-orang kudus dari 20 abad yang dahulu, maka kemungkinan besar kita salah.

Setelah 200 tahun seharusnya tidak ada “penemuan-penemuan baru” yang muncul dalam penafsiran, pengajaran, dan pemahaman orang percaya yang sejati. Kitab Yudas menunjuk kepada iman Kristen sebagai suatu iman yang *“telah disampaikan kepada orang-orang kudus sekali untuk selamanya”* (Yudas 1:3, diterjemahkan sesuai dengan teks asli).

Bersyukurlah atas Firman Tuhan

John Piper

Ini adalah beberapa alasan mengapa Anda seharusnya bersyukur tentang Alkitab, yakni Buku Firman Tuhan yang Anda telah memiliki dalam bahasa Anda.

1. Firman Tuhan Membangkitkan Iman, yang Adalah Aumber Segala Ketaatan

Jadi, iman itu dari pendengaran, dan pendengaran itu melalui firman Tuhan (Rm. 10:17).

2. Firman Tuhan Membebaskan dari Dosa

Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu (Yoh. 8:32).

3. Firman Tuhan Membebaskan dari Setan

Dan seorang hamba Tuhan seharusnya tidak bertengkar, melainkan berlaku ramah kepada semua orang, cakap mengajar, sabar, sambil melatih dengan lemah lembut mereka yang menjadi penentang, kalau-kalau Tuhan berkenan memberikan kepada mereka pertobatan ke dalam pengenalan penuh akan kebenaran, dan mereka dapat menjadi sadar kembali dari perangkap si iblis, setelah ditawan olehnya dalam keinginannya itu (2Tim. 2:24-26).

4. Firman Tuhan Menguduskan

Kuduskanlah mereka dalam kebenaran-Mu; firman-Mu adalah kebenaran (Yoh. 17:17).

5. Firman Tuhan Membebaskan dari Kebiasaan dan Menguasakan Kesalehan

Sebagaimana seluruh kekuatan ilahi-Nya telah melimpahkan kepada kita segala sesuatu untuk kehidupan dan kesalehan oleh pengenalan penuh akan Dia, yang telah memanggil kita melalui kemuliaan dan kebajikan.

Dengan hal itu Dia telah melimpahkan janji-janji yang sangat besar dan berharga bagi kita, supaya melalui hal ini kamu dapat menjadi semitra dari kodrat ilahi karena telah luput dari kebinasaan yang ada dalam keinginan di dunia (2 Ptr. 1:3-4).

6. Alkitab Menampilkan Kasih

Dan aku mendoakan hal ini, supaya kasihmu lebih dan lebih lagi berkelebihan dalam pengenalan dan dalam seluruh pemahaman. (Fil. 1:9).

Dan tujuan dari perintah itu adalah kasih yang keluar dari hati yang bersih dan hati nurani yang baik serta iman yang tulus (1Tim. 1:5).

7. Alkitab Menyelamatkan

Waspadalah terhadap dirimu sendiri dan terhadap pengajaran, tetaplah tinggal di dalamnya, karena dengan melakukan hal itu engkau juga akan menyelamatkan dirimu sendiri, bahkan mereka yang mendengarkan engkau (1Tim. 4:16).

Oleh sebab itu aku bersaksi kepadamu pada hari ini, bahwa aku bersih dari darah semua orang. Sebab aku sekali-kali tidak pernah menahan untuk memberitakan seluruh rencana [atau: maksud] Tuhan kepadamu. (Kis. 20:26-27).

Mereka yang sedang binasa, karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran agar mereka diselamatkan (2Tes. 2:10).

8. Alkitab Memberikan Sukacita

Aku telah mengatakan hal-hal ini kepadamu, supaya sukacita-Ku tinggal di dalam kamu, dan sukacitamu menjadi penuh (Yoh. 15:11).

9. Alkitab Menyatakan Tuhan

Dan TUHAN menampakkan diri lagi di Silo, sebab YAHWEH menyatakan diri-Nya di Silo kepada Samuel melalui Firman TUHAN. (1Sam. 3:21).

10. Oleh Sebab Itu, ...

Buku Firman Tuhan – Alkitab – adalah dasar dan fondasi rumah kebahagiaan saya dan hidup saya dan pelayanan saya dan pengharapan kekal saya tentang kebersamaan dengan Tuhan untuk selama-lamanya.

Injil Yesus Kristus yang Sejati

Pedoman Pelajaran Alkitab

1. Sifat dan Ciri Khas Tuhan

Kesucian Tuhan

- Mata-Mu terlalu suci untuk melihat kejahatan dan Engkau tidak dapat memandang kelaliman (Hab. 1:13).
- Tetapi kejahatanmu itulah yang memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan karena dosa-dosamu, Dia telah menyembunyikan wajah-Nya darimu untuk mendengar (Yes. 59:2).

Keadilan Tuhan

- Sebab TUHAN adalah adil; Dia mengasihi keadilan; orang yang tulus hati akan memandang wajah-Nya (Maz. 11:7).
- Tetapi TUHAN semesta alam akan ternyata maha tinggi dalam keadilan-Nya, dan Tuhan yang Mahakudus akan menyatakan kekudusan-Nya dalam kebenaran-Nya (Yes. 5:16).
- Tuhan adalah Hakim yang adil dan Tuhan yang murka setiap hari. Jika dia [manusia] tidak berbalik, Dia akan mengasah pedang-Nya; Dia telah melentur busur-Nya dan membuatnya siap (Maz. 7:11-12).

Keburukan dan Hukuman Manusia

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan (Rm. 3:23).
- Kami semua menjadi seperti seorang yang najis dan segala kebenaran kami seperti kain yang kotor. Kami semua menjadi layu seperti daun, dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin (Yes. 64:6).
- Karena semua orang, yang hidup berdasar atas perbuatan-perbuatan Hukum Taurat, berada di bawah kutuk, karena ada tertulis: "*Terkutuklah setiap orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum Taurat.*" (Gal. 3:10).

2. Masalah yang Terbesar

- Siapa yang membenarkan orang fasik dan mempersalahkan orang benar, kedua-duanya adalah kejiikan bagi TUHAN (Ams. 17:15).
- Jauhlah kiranya dari pada-Mu untuk melakukan hal seperti demikian, yaitu menghukum mati orang benar bersama dengan orang durhaka, sehingga orang benar itu seolah-olah sama dengan orang durhaka! Jauhlah kiranya yang demikian dari pada-Mu! Masakan Hakim segenap bumi tidak menghukum dengan adil?" (Kej. 18:25).

3. Karya Tuhan

Didorong oleh Kasih

- Tuhan adalah kasih. Dalam hal inilah kasih Tuhan telah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Tuhan telah mengutus Putra-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Tuhan, tetapi Tuhan yang telah mengasihi kita dan Dia telah mengutus Putra-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita (1Yoh 4:8b-10).

Kayu Salib Yesus Kristus

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan, dan oleh kasih karunia mereka dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus. Dia telah ditentukan Tuhan menjadi pendamaian melalui iman dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus (Rm. 3:23-26).

Kebangkitan Yesus Kristus

- [Yesus] yang telah diserahkan karena pelanggaran-pelanggaran kita dan telah dibangkitkan demi membenaran kita (Rm. 4:25).

4. Jawaban Manusia

Pertobatan

Pengakuan

- Sebab aku mengetahui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku senantiasa berada di depanku. Terhadap-Mu, terhadap-Mu sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam perkataan-Mu, bersih dalam penghakiman-Mu (Maz. 51:3-4 [51:5-6]).

Dukacita dan Kebencian

- Sebab apa yang aku perbuat, aku tidak tahu, karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat (Rm. 7:15).
- Aku manusia celaka! Siapakah yang akan membebaskan aku dari tubuh maut ini? (Rm. 7:24).

Berbalik dari Dosa

- Basuhlah, bersihkanlah dirimu, jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat dari depan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat (Yes. 1:16).
- Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api (Mat. 3:10b).

Iman – Apa Artinya?

- Iman adalah dasar dari hal-hal yang kita harapkan dan bukti dari hal-hal yang tidak kita lihat (Ibr. 11:1).
- [Ia] dengan penuh keyakinan, bahwa Tuhan berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan (Rm. 4:21).

Iman – Berdasarkan atas Janji-janji Tuhan

- Sebab Tuhan demikian mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengarunkan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan dapat memperoleh hidup kekal (Yoh. 3:16).
- Percayalah kepada Tuan Yesus Kristus, dan engkau akan diselamatkan (Kis. 16:31).

Kehidupan Orang Percaya

- Bermegah dalam Kristus Yesus, dan yang tidak bersandar dalam hal-hal lahiriah (Fil. 3:3).

Dasar Iman yang Sejati

Pertobatan yang Sejati Dinyatakan dalam Kehidupan Sehari-hari

- Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; apa yang lama sudah berlalu, lihatlah, segala sesuatu telah menjadi baru (2Kor. 5:17).
- Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri, atau buah ara dari rumput berduri? (Mat. 7:16).

Jaminan Berdasarkan atas Pemeriksaan terhadap Diri-sendiri

- Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu berada di dalam iman. Selidikilah dirimu sendiri! Apakah kamu tidak mengenali dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus

ada di dalam dirimu? Sebab jika tidak demikian, kamu adalah orang yang tidak tahan uji (2Kor. 13:5).

- Aku telah menulis hal-hal ini kepada kamu yang percaya kepada Nama Putra Tuhan, supaya kamu tahu bahwa kamu memiliki hidup yang kekal (1Yoh. 5:13).

Jaminan Keselamatan Diuji

- 1 Yohanes 1:5-7 (berjalan dalam terang)
 - 1 Yohanes 1:8-10 (mengakui dosa-dosa kita)
 - 1 Yohanes 2:3-4 (ketaatan)
 - 1 Yohanes 2:9-11 (mengasihi saudara-saudari)
 - 1 Yohanes 2:15-17 (membenci dunia)
 - 1 Yohanes 2:24-25 (ketekunan)
 - 1 Yohanes 3:10 (keadilan dan kebenaran)
 - 1 Yohanes 4:13 (kesaksian Roh Kudus)
 - Ibrani 12:5-8 (didikan oleh Tuhan)
-

Jadwal Pembacaan Seluruh Alkitab

Selama 18 Bulan

Menurut Anda, bagaimana Anda bisa mengenal Tuhan dengan lebih dekat? Untuk mengenal Tuhan, Anda perlu meluangkan waktu dan tenaga, sama seperti Anda ingin mengenal seseorang dengan lebih dekat. Membaca Firman Tuhan adalah salah satu unsur yang sangat penting untuk mengenali Tuhan dengan lebih akrab, karena Firman Tuhan ada sabda-Nya.

Bunga dan pohon bertumbuh dengan cara memasukkan akar sedalam-dalamnya ke dalam tanah untuk mencari air. Orang Kristen bertumbuh dengan cara memasukkan akar sedalam-dalamnya ke dalam Alkitab untuk mencari Tuhan. Anda mau bertumbuh dalam Tuhan, bukan? Itu berarti Anda perlu membaca dan mempelajari Alkitab.

Kebiasaan membaca satu nas di dalam Buku Firman Tuhan – Alkitab – setiap hari adalah kebiasaan yang sangat bermanfaat. Supaya kita dapat memahami berita yang diberikan Tuhan melalui Firman-Nya, seluruh Alkitab itu harus dibacakan dan dipelajari dalam konteksnya.

Sebagai bantuan dan tantangan, lampiran di dalam buku ini menyediakan suatu jadwal pembacaan seluruh Firman Tuhan selama 18 bulan dengan membaca nas harian sesuai dengan jadwal berikut ini. Jadwal pembacaan itu dimulai dari Kitab Kejadian dan berakhir di Kitab Wahyu. Nas-nas harian disusun menurut urutan waktu. Jadwal harian ini berguna sekali, karena jadwal ini membantu Anda memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang isi Buku Firman Tuhan itu.

“Titah TUHAN itu tepat, menyukakan hati; perintah TUHAN itu murni, membuat mata bercahaya.” (Mazmur 19:8)

Bulan 1 (Januari)

1	Kejadian	1
2	Kejadian	2
3	Kejadian	3 – 4
4	Kejadian	5 – 6
5	Kejadian	7 – 8
6	Kejadian	9 – 10
7	Kejadian	11
8	Kejadian	12 – 13
9	Kejadian	14 – 15
10	Kejadian	16 – 17
11	Kejadian	18 – 19
12	Kejadian	20 – 21
13	Kejadian	22 – 23
14	Kejadian	24
15	Kejadian	25 – 26
16	Kejadian	27 – 28
17	Kejadian	29 – 30
18	Kejadian	31 – 32
19	Kejadian	33 – 34
20	Kejadian	35 – 36
21	Kejadian	37
22	Kejadian	38 – 39
23	Kejadian	40 – 41
24	Kejadian	42 – 43
25	Kejadian	44 – 45
26	Kejadian	46 – 47
27	Kejadian	48 – 49
28	Kejadian	50
29	Ayub	1 – 3
30	Ayub	4 – 5

Bulan 2 (Februari)

1	Ayub	6 – 8
2	Ayub	9 – 11
3	Ayub	12 – 14
4	Ayub	15 – 17
5	Ayub	18 – 21
6	Ayub	22 – 24
7	Ayub	25 – 28
8	Ayub	29 – 31
9	Ayub	32 – 34
10	Ayub	35 – 37
11	Ayub	38 – 39
12	Ayub	40 – 42
13	Mazmur	1 – 9
14	Mazmur	10 – 16
15	Keluaran	1 – 3
16	Keluaran	4 – 6
17	Keluaran	7 – 8
18	Keluaran	9 – 11
19	Keluaran	12 – 14
20	Keluaran	15 – 17
21	Keluaran	18 – 20
22	Keluaran	21 – 23
23	Keluaran	24 – 26
24	Keluaran	27 – 28
25	Keluaran	29 – 31
26	Keluaran	32 – 34
27	Keluaran	35 – 37
28	Keluaran	38 – 40

Bulan 3 (Maret)

1	Imamat	1 – 3
2	Imamat	4 – 5
3	Imamat	6 – 7
4	Imamat	8 – 9
5	Imamat	10 – 12
6	Imamat	13
7	Imamat	14
8	Imamat	15 – 16
9	Imamat	17 – 18
10	Imamat	19 – 20
11	Imamat	21 – 22
12	Imamat	23 – 24
13	Imamat	25
14	Imamat	26 – 27
15	Bilangan	1 – 3
16	Bilangan	4 – 5
17	Bilangan	6 – 7
18	Bilangan	8 – 10
19	Bilangan	11 – 13
20	Bilangan	14 – 15
21	Bilangan	16 – 17
22	Bilangan	18 – 20
23	Bilangan	21 – 24
24	Bilangan	25 – 26
25	Bilangan	27 – 29
26	Bilangan	30 – 32
27	Bilangan	33 – 34
28	Bilangan	35 – 36
29	Ulangan	1 – 2
30	Ulangan	3 – 4

Bulan 4 (April)

1	Ulangan	5 – 6
2	Ulangan	7 – 9
3	Ulangan	10 – 11
4	Ulangan	12 – 13
5	Ulangan	14 – 16
6	Ulangan	17 – 19
7	Ulangan	20 – 22
8	Ulangan	23 – 25
9	Ulangan	26 – 27
10	Ulangan	28
11	Ulangan	29 – 31
12	Ulangan	32 – 34
13	Yosua	1 – 2
14	Yosua	3 – 5
15	Yosua	6 – 7
16	Yosua	8
17	Yosua	9
18	Yosua	10
19	Yosua	11 – 12
20	Yosua	13 – 14
21	Yosua	15
22	Yosua	16 – 18
23	Yosua	19 – 20
24	Yosua	21
25	Yosua	22 – 23
26	Yosua	24
27	Hakim-hakim	1 – 2
28	Hakim-hakim	3 – 4
29	Hakim-hakim	5 – 6
30	Hakim-hakim	7 – 8

Bulan 5 (Mei)

1	Hakim-hakim	9
2	Hakim-hakim	10
3	Hakim-hakim	11 – 12
4	Hakim-hakim	13 – 14
5	Hakim-hakim	15 – 16
6	Hakim-hakim	17 – 18
7	Hakim-hakim	19 – 20
8	Hakim-hakim	21
9	Rut	1 – 2
10	Rut	3 – 4
11	1 Samuel	1 – 2
12	1 Samuel	3 – 6
13	1 Samuel	7 – 9
14	1 Samuel	10 – 12
15	1 Samuel	13 – 14
16	1 Samuel	15 – 16
17	1 Samuel	17 – 18
18	1 Samuel	19 – 21
19	1 Samuel	22 – 24
20	1 Samuel	25 – 26
21	1 Samuel	27 – 30
22	1 Samuel	31 & 2 Samuel 1
23	2 Samuel	2 – 4
24	2 Samuel	5 – 7
25	2 Samuel	8 – 11
26	2 Samuel	12 – 13
27	2 Samuel	14 – 15
28	2 Samuel	16 – 18
29	2 Samuel	19 – 20
30	2 Samuel	21 – 22

Bulan 6 (Juni)

1	2 Samuel	23 – 24
2	1 Raja-raja	1
3	1 Raja-raja	2
4	1 Raja-raja	3 – 4
5	Amsal	1 – 4
6	Amsal	5 – 8
7	Amsal	9 – 13
8	Amsal	14 – 17
9	Amsal	18 – 22
10	Amsal	23 – 27
11	Amsal	28 – 31
12	Pengkhotbah	1 – 2
13	Pengkhotbah	3 – 4
14	Pengkhotbah	5 – 6
15	Pengkhotbah	7 – 9
16	Pengkhotbah	10 – 12
17	Kidung Agung	1 – 4
18	Kidung Agung	5 – 8
19	1 Raja-raja	5
20	1 Raja-raja	6
21	1 Raja-raja	7
22	1 Raja-raja	8
23	1 Raja-raja	9 – 10
24	1 Raja-raja	11 – 12
25	1 Raja-raja	13 – 14
26	1 Raja-raja	15 – 16
27	1 Raja-raja	17 – 18
28	1 Raja-raja	19 – 20
29	1 Raja-raja	21
30	1 Raja-raja	22

Bulan 7 (Juli)

1	2 Raja-raja	1 – 2
2	2 Raja-raja	3 – 4
3	2 Raja-raja	5 – 6
4	2 Raja-raja	7 – 8
5	2 Raja-raja	9
6	2 Raja-raja	10
7	2 Raja-raja	11 – 12
8	2 Raja-raja	13 – 14
9	Yoël	1 – 4
10	Yunus	1 – 4
11	Amos	1 – 3
12	Amos	4 – 6
13	Amos	7 – 9
14	2 Raja-raja	15 – 16
15	2 Raja-raja	17
16	Hosea	1 – 4
17	Hosea	5 – 9
18	Hosea	10 – 14
19	2 Raja-raja	18 – 19
20	Yesaya	1 – 3
21	Yesaya	4 – 6
22	Yesaya	7 – 9
23	Yesaya	10 – 12
24	Yesaya	13 – 15
25	Yesaya	16 – 19
26	Yesaya	20 – 23
27	Yesaya	24 – 27
28	Yesaya	28 – 29
29	Yesaya	30 – 32
30	Yesaya	33 – 35

Bulan 8 (Agustus)

1	Yesaya	36 – 37
2	Yesaya	38 – 40
3	Yesaya	41 – 43
4	Yesaya	44 – 46
5	Yesaya	47 – 49
6	Yesaya	50 – 52
7	Yesaya	53 – 56
8	Yesaya	57 – 59
9	Yesaya	60 – 63
10	Yesaya	64 – 66
11	Mikha	1 – 2
12	Mikha	3 – 4
13	Mikha	5 – 6
14	Mikha	7
15	Nahum	1 – 2
16	Nahum	3
17	2 Raja-raja	20 – 21
18	Zefanya	1
19	Zefanya	2
20	Zefanya	3
21	Habakuk	1 – 2
22	Habakuk	3
23	2 Raja-raja	22 – 23
24	2 Raja-raja	24 – 25
25	Obaja	1
26	Yeremia	1 – 3
27	Yeremia	4 – 6
28	Yeremia	7 – 8
29	Yeremia	9 – 11
30	Yeremia	12 – 14

Bulan 9 (September)

1	Yeremia	15 – 17
2	Yeremia	18 – 20
3	Yeremia	21 – 23
4	Yeremia	24 – 26
5	Yeremia	27 – 29
6	Yeremia	30 – 31
7	Yeremia	32 – 33
8	Yeremia	34 – 36
9	Yeremia	37 – 39
10	Yeremia	40 – 41
11	Yeremia	42 – 45
12	Yeremia	46 – 48
13	Yeremia	49 – 50
14	Yeremia	51 – 52
15	Ratapan	1 – 2
16	Ratapan	3 – 5
17	Mazmur	17 – 19
18	Mazmur	20 – 23
19	Mazmur	24 – 27
20	Mazmur	28 – 31
21	Mazmur	32 – 35
22	Mazmur	36 – 38
23	Mazmur	39 – 41
24	1 Tawarikh	1 – 2
25	1 Tawarikh	3 – 4
26	1 Tawarikh	5 – 6
27	1 Tawarikh	7 – 9
28	1 Tawarikh	10 – 11
29	1 Tawarikh	12
30	1 Tawarikh	13 – 14

Bulan 10 (Oktober)

1	1 Tawarikh	15 – 16
2	1 Tawarikh	17 – 18
3	1 Tawarikh	19 – 21
4	1 Tawarikh	22 – 23
5	1 Tawarikh	24 – 25
6	1 Tawarikh	26 – 27
7	1 Tawarikh	28 -29
8	2 Tawarikh	1 – 3
9	2 Tawarikh	4 – 6
10	2 Tawarikh	7 – 9
11	2 Tawarikh	10 – 12
12	2 Tawarikh	13 – 15
13	2 Tawarikh	16 – 18
14	2 Tawarikh	19 – 20
15	2 Tawarikh	21 – 23
16	2 Tawarikh	24 – 25
17	2 Tawarikh	26 – 28
18	2 Tawarikh	29 – 30
19	2 Tawarikh	31 – 32
20	2 Tawarikh	33 – 34
21	2 Tawarikh	35 – 36
22	Mazmur	42 – 45
23	Mazmur	46 – 49
24	Mazmur	50 – 54
25	Mazmur	55 – 60
26	Mazmur	61 – 64
27	Mazmur	65 – 68
28	Mazmur	69 – 72
29	Yehezkiel	1 – 3
30	Yehezkiel	4 – 6

Bulan 11 (Nobember)

1	Yehezkiel	7 – 9
2	Yehezkiel	10 – 12
3	Yehezkiel	13 – 15
4	Yehezkiel	16 – 17
5	Yehezkiel	18 – 19
6	Yehezkiel	20
7	Yehezkiel	21 – 22
8	Yehezkiel	23 – 24
9	Yehezkiel	25 – 26
10	Yehezkiel	27 – 28
11	Yehezkiel	29 – 31
12	Yehezkiel	32 – 33
13	Yehezkiel	34 – 35
14	Yehezkiel	36 – 37
15	Yehezkiel	38 – 39
16	Yehezkiel	40 – 41
17	Yehezkiel	42 – 44
18	Yehezkiel	45 – 46
19	Yehezkiel	47 – 48
20	Daniel	1 – 2
21	Daniel	3
22	Daniel	4
23	Daniel	5 – 6
24	Daniel	7 – 8
25	Daniel	9 – 10
26	Daniel	11 – 12
27	Mazmur	73 – 76
28	Mazmur	77 – 78
29	Mazmur	79 – 82
30	Mazmur	83 – 89

Bulan 12 (Desember)

1	Ester	1 – 2
2	Ester	3 – 5
3	Ester	6 – 8
4	Ester	9 – 10
5	Ezra	1 – 2
6	Ezra	3 – 4
7	Hagai	1 – 2
8	Zakharia	1 – 3
9	Zakharia	4 – 7
10	Zakharia	8 – 10
11	Zakharia	11 – 12
12	Zakharia	13 – 14
13	Ezra	5 – 6
14	Ezra	7 – 8
15	Ezra	9 – 10
16	Nehemia	1 – 3
17	Nehemia	4 – 5
18	Nehemia	6 – 7
19	Nehemia	8 – 9
20	Nehemia	10 – 11
21	Nehemia	12 – 13
22	Mazmur	90 – 93
23	Mazmur	94 – 98
24	Mazmur	99 – 103
25	Mazmur	104 – 106
26	Maleakhi	1 – 3 (4)
27	Mazmur	107 – 109
28	Mazmur	110 – 118
29	Mazmur	119:1-96
30	Mazmur	119:97-176

Bulan 13 (Januari)

1	Mazmur	120 – 134
2	Mazmur	135 – 142
3	Mazmur	143 – 150
4	Matius	1 – 2
5	Matius	3 – 4
6	Matius	5
7	Matius	6 – 7
8	Matius	8 – 9
9	Matius	10 – 11
10	Matius	12
11	Matius	13
12	Matius	14 – 15
13	Matius	16
14	Matius	17 – 18
15	Matius	19
16	Matius	20
17	Matius	21
18	Matius	22
19	Matius	23
20	Matius	24
21	Matius	25
22	Matius	26
23	Matius	27
24	Matius	28
25	Lukas	1
26	Lukas	2
27	Lukas	3
28	Lukas	4 – 5
29	Lukas	6
30	Lukas	7

Bulan 14 (Februari)

1	Lukas	8
2	Lukas	9
3	Lukas	10
4	Lukas	11
5	Lukas	12
6	Lukas	13
7	Lukas	14
8	Lukas	15 – 16
9	Lukas	17
10	Lukas	18
11	Lukas	19
12	Lukas	20 – 21
13	Lukas	22
14	Lukas	23
15	Lukas	24
16	Kisah Para R.	1
17	Kisah Para R.	2
18	Kisah Para R.	3 – 4
19	Kisah Para R.	5 – 6
20	Kisah Para R.	7
21	Kisah Para R.	8
22	Kisah Para R.	9
23	Kisah Para R.	10
24	Kisah Para R.	11 – 12
25	Kisah Para R.	13
26	Kisah Para R.	14
27	Yakobus	1
28	Yakobus	2:1-13

Bulan 15 (Maret)

1	Yakobus	2:14-26
2	Yakobus	3
3	Yakobus	4
4	Yakobus	5
5	Galatia	1 – 2
6	Galatia	3 – 4
7	Galatia	5 – 6
8	Kisah Para R.	15
9	Kisah Para R.	16
10	Kisah Para R.	17
11	Kisah Para R.	18
12	1 Tesalonika	1 – 2
13	1 Tesalonika	3
14	1 Tesalonika	4
15	1 Tesalonika	5
16	2 Tesalonika	1
17	2 Tesalonika	2
18	2 Tesalonika	3
19	Kisah Para R.	19
20	1 Korintus	1 – 2
21	1 Korintus	3 – 4
22	1 Korintus	5 – 7
23	1 Korintus	8 – 9
24	1 Korintus	10 – 11
25	1 Korintus	12 – 14
26	1 Korintus	15 – 16
27	2 Korintus	1 – 2
28	2 Korintus	3 – 4
29	2 Korintus	5 – 6
30	2 Korintus	7 – 8

Bulan 16 (April)

1	2 Korintus	9 – 10
2	2 Korintus	11 – 12
3	2 Korintus	13
4	Kisah Para R.	20
5	Kisah Para R.	21
6	Kisah Para R.	22
7	Kisah Para R.	23 – 24
8	Kisah Para R.	25 – 26
9	Kisah Para R.	27 – 28
10	Roma	1 – 2
11	Roma	3 – 4
12	Roma	5 – 6
13	Roma	7 – 8
14	Roma	9 – 10
15	Roma	11 – 13
16	Roma	14 – 16
17	Markus	1
18	Markus	2 – 3
19	Markus	4
20	Markus	5
21	Markus	6
22	Markus	7
23	Markus	8
24	Markus	9
25	Markus	10
26	Markus	11
27	Markus	12
28	Markus	13
29	Markus	14
30	Markus	15 – 16

Bulan 17 (Mei)

1	Efesus	1 – 2
2	Efesus	3 – 4
3	Efesus	5
4	Efesus	6
5	Filipi	1
6	Filipi	2
7	Filipi	3
8	Filipi	4
9	Kolose	1
10	Kolose	2
11	Kolose	3 – 4
12	Filemon	1
13	1 Timotius	1 – 2
14	1 Timotius	3 – 4
15	1 Timotius	5 – 6
16	Titus	1 – 2
17	Titus	3
18	1 Petrus	1
19	1 Petrus	2 – 3
20	1 Petrus	4 – 5
21	2 Timotius	1 – 2
22	2 Timotius	3 – 4
23	2 Petrus	1
24	2 Petrus	2 – 3
25	Ibrani	1 – 2
26	Ibrani	3 – 4
27	Ibrani	5 – 6
28	Ibrani	7 – 8
29	Ibrani	9 – 10
30	Ibrani	11

Bulan 18 (Juni)

1	Ibrani	12 – 13
2	Yudas	1
3	Yohanes	1
4	Yohanes	2 – 3
5	Yohanes	4 – 5
6	Yohanes	6
7	Yohanes	7
8	Yohanes	8
9	Yohanes	9 – 10
10	Yohanes	11
11	Yohanes	12
12	Yohanes	13 – 14
13	Yohanes	15 – 16
14	Yohanes	17 – 18
15	Yohanes	19
16	Yohanes	20 – 21
17	1 Yohanes	1 – 2
18	1 Yohanes	3 – 4
19	1 Yohanes	5
20	2 Yohanes	1
21	3 Yohanes	1
22	Wahyu	1 – 3
23	Wahyu	4 – 5
24	Wahyu	6 – 8
25	Wahyu	9 – 10
26	Wahyu	11 – 13
27	Wahyu	14 – 16
28	Wahyu	17 – 18
29	Wahyu	19 – 20
30	Wahyu	21 – 22



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan

Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui-tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungiilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan *Sastra Hidup Indonesia* ini adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

- *Sastra Hidup Indonesia* bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- *Sastra Hidup Indonesia* tidak menerima anggota-anggota.

Buku-buku lain

Perjalanan Melalui Seluruh Firman Tuhan

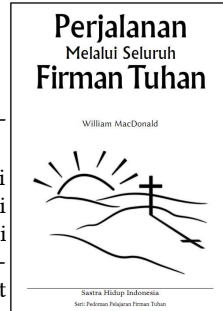
oleh William MacDonald

Buku ini menyediakan penjelasan-penjelasan tentang enam-puluh enam kitab di dalam Buku Firman Tuhan.

Pertama, buku ini dimaksudkan bagi mereka yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan atau hanya sedikit sekali pengetahuan mengenai Firman Tuhan, tetapi ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang “Buku segala buku” ini. Bagi orang-orang ini, buku ini memberikan sebuah ringkasan singkat tentang tiap-tiap kitab di dalam Alkitab.

Kedua, buku ini diperuntukkan bagi mereka yang telah terbiasa dengan kisah-kisah Alkitab tertentu, tetapi belum mengerti bagaimana kisah-kisah tersebut itu berkaitan dengan konteks sejarah dan pengajaran Alkitab. Orang-orang ini perlu mendapat penjelasan-penjelasan yang mendalam tentang latar belakang sejarah dan maksud-maksud utama bagian-bagian Alkitab yang berbeda-beda.

Akhirnya, setiap orang yang hendak membaca seluruh Alkitab secara sistematis dapat dibantu dengan menyediakan sebuah jadwal pembacaan seluruh Alkitab selama 18 bulan.



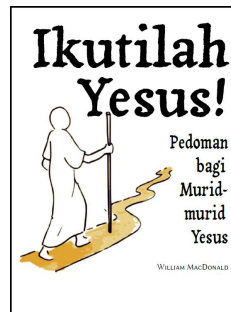
Ikutilah Yesus – Pedoman Bagi Murid-murid Yesus

oleh William MacDonald

Seri *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid-Nya* ini terdiri atas enam bagian yang berkaitan, disertai oleh enam buku pelajaran, yaitu:

0. Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Pertama
1. Pemuridan Kristen yang Sejati
2. Sifat dan Karakter Orang Kristen yang Sejati
3. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (A)
4. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (B)
5. Pelayanan Orang Kristen yang Sejati

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Sesudah satu buku selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.

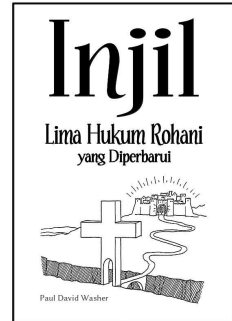


Injil yang Sejati - Lima Hukum Rohani yang Diperbarui

oleh Paul Washer

Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang sejati sama sekali. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan.

Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keaslian, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



Pertanyaan-pertanyaan yang Paling Penting

oleh William MacDonald

Tidak ada sesuatu dalam hidup ini yang terjadi secara kebetulan. Segala sesuatu telah direncanakan dan diperbolehkan terjadi. Bukanlah suatu kebetulan bahwa buku ini sampai ke tangan Anda.

Buku ini berisi kebenaran-kebenaran yang dapat merubah jalan hidup Anda secara keseluruhan – kalau diterima. Bukan itu saja – buku ini memberitahu Anda bagaimana Anda dapat menikmati pengampunan dosa, kedamaian dengan Tuhan, dan jaminan akan sebuah tempat tinggal di surga setelah hidup ini berakhir.

Buku ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin telah Anda tanyakan. Buku ini memang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang seharusnya dipertanyakan setiap orang.

Jawaban terakhir Anda adalah yang terpenting. Jika Anda mengambil tindakan seperti yang dijelaskan, Anda akan berterima kasih untuk selama-lamanya.

